
Mengenal Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah dan Jurnalistik

INFO PENULIS

INFO ARTIKEL

Adhi Kusuma
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
AdhiKusuma@uinbanten.ac.id
+6287772672697

ISSN: 2963-8933
Vol. 4, No. 2, Juni 2025
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Ahmad Taqiyudin Anwari
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
AhmadTaqiyuddinAnwari@gmail.com
+6285399507330

Dani Daniarsyah
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
daniarsyah05@gmail.com
+628539955555

Umi Kulsum
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Umikulsumcantik01@gmail.com
+6282243286197

Anisa Fitria
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
231330052.anisa@uinbanten.ac.id
+6285814016932

Saroh
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Saroh6951@gmail.com
+6287764864465

Siti Nurhalizah
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
231330075.nurhalizah@uinbanten.ac.id
+6285756318314

Alya Ghina Alfarah
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten
farahghina2304@gmail.com
+6285776716513

Saran Penulisan Referensi:

Adhi, K., Anwari, A. T., Daniarsyah, D., Kulsum, U., Fitria, A., Saroh., Nurhalizah, S., & Alfarah, A. G. (2025). Mengenal Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah dan Jurnalistik. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4(2),49-56.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya penulisan karya tulis ilmiah dan jurnalistik, penelitian ini membahas perbandingan gaya penulisan antara karya tulis jurnalistik dan ilmiah, dua bentuk tulisan yang memiliki tujuan dan audiens yang berbeda. Karya tulis jurnalistik cenderung mengedepankan kecepatan, kejelasan, dan daya tarik untuk menarik perhatian pembaca, dengan penggunaan bahasa yang sederhana dan langsung. Sebaliknya, karya tulis ilmiah menekankan ketelitian, sistematika, dan argumentasi yang kuat, menggunakan terminologi khusus dan struktur yang lebih formal. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap berbagai jurnal ilmiah survey dengan total 74 responden yang terdiri dari mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89,2% mahasiswa pernah menulis karya tulis jurnalistik dan ilmiah. Namun, 14,9% mahasiswa masih belum memahami perbedaan antara artikel, feature, news, esai, makalah, dan opini. Selain itu, 89% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari data ketika menulis karya tulis jurnalistik dan ilmiah.

Kata Kunci: Hasil belajar, kooperatif tipe scramble, CTL

Abstract

This research is motivated by the author's desire to improve student abilities and to design learning that is not teacher-centered. So this study aims to improve student mathematics learning outcomes through the Scramble Type Cooperative Learning Model with Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach in class VIII B SMP Negeri 1 Latambaga. The research was conducted from 28 April 2015 to 28 May 2015. The subjects in this study were students of class VIII B SMP Negeri 1 Latambaga. This research is a classroom action research conducted in 2 cycles with research procedures: (a) Planning to carry out the learning process, (b) Carrying out actions in accordance with the plan, (c) observing students and teachers during the action process, (d) Conducting evaluations / tests on students at the end of each cycle, (e) Reflecting and analyzing the shortcomings and weaknesses during cycle I to plan actions in cycle II. The results obtained were that in the first cycle of action, student learning outcomes increased from the average score of the initial test before the action was 68.25 to 77.71 or with a percentage of 78.12% completeness, namely 25 of 32 students obtained a value of ≥ 75 , p. this has not shown success according to the established success indicators. In the second cycle of action, the results obtained were as many as 27 students got a score of ≥ 75 with an average value of 83.15 or with a percentage of 84.37%. This means that the results of action research in Cycle I and Cycle II can be concluded that the results of class VIII B students of SMP Negeri 1 Latambaga on building material through scramble-type cooperative learning models with the CTL approach have an effect on improving learning outcomes.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Scramble Type Cooperative Learning Model with Contextual Teaching and Learning (CTL) approach.

Key Words: learning outcomes, scramble-type cooperative, CTL

A. Pendahuluan

Artikel, Feature, *News*, Essai, Makalah, dan Opini adalah termasuk kedalam jenis karya tulis jurnalistik dan karya tulis ilmiah. Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Prancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Jurnalistik bukanlah pers, bukan pula massa. Jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang menggunakan media massa sebagai medium dalam proses penyampaian pesan atau informasi kepada khalayak yang bersifat tidak langsung (*indirect communication*) serta satu arah. Seiring munculnya perkembangan teknologi di era konvergensi, media pun mengalami perkembangan yang dinamis. Adanya internet memunculkan perubahan ruang berita untuk selalu berinovasi menghadirkan berita yang lebih cepat kepada masyarakat.

Selain karya tulis jurnalistik, penulisan artikel, esai, dan makalah itu termasuk kedalam kategori Karya Tulis Ilmiah. Menulis karya ilmiah adalah hal yang pasti akan dilakukan oleh setiap mahasiswa. Karena, menulis karya ilmiah merupakan syarat wajib yang harus dilakukan untuk mendapatkan gelar *study*-nya, seperti contoh *study* S1 harus membuat skripsi, S2 membuat tesis, dan S3 membuat disertasi. Namun, menurut survey yang kami temukan, ada banyak sekali yang beranggapan bahwa, dalam menulis Karya Tulis Ilmiah, terutama dalam menulis makalah dan artikel, ada banyak sekali kesulitan yang dihadapi. 89,2% mahasiswa pernah menulis Karya Tulis Jurnalistik dan ilmiah. 73% mahasiswa dapat membedakan antara Artikel, Feature, *News*, Essai, Makalah, dan Opini. Akan tetapi, 14,9% nya masih ada yang belum memahami perbedaannya. Sebanyak 89% kesulitan dalam mencari data ketika menulis Artikel, Feature, *News*, Essai, Makalah, dan Opini.

B. Metodologi

Pada artikel ini, kami menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini berfokus pada pendekatan yang bersifat deskriptif analisis, dalam arti kami memaparkan konsep, definisi, dan karakteristik dari beberapa jenis artikel, feature, news, esai, makalah, dan opini. Penjelasan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memberikan pemahaman dasar mengenai jenis-jenis dan perbedaan pada karya tulis jurnalistik dan ilmiah. Karena menggunakan metode kualitatif, kami juga menyisipkan data survei sebagai bentuk pembuktian empiris. Ini adalah sebagai bentuk untuk memperkuat argumen yang telah dijelaskan secara deskriptif dan analitis. Ini menambah unsur ilmiah dalam metode penulisan karena tidak hanya menyampaikan opini, tapi juga berdasar pada temuan data yang kami dapatkan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Berita

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan. Berita dapat menarik perhatian pembaca dengan kejadian luar biasa karena urgensinya atau akibatnya maupun karena mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan. Dalam penulisan berita, terdapat beberapa teknik yang perlu diperhatikan, yaitu judul (*headline*), baris tanggal (*dateline*), teras berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan kaki berita (*leg*).

Judul berita merupakan cerminan isi berita dan berfungsi memancing atau menarik pembaca. Judul yang baik mampu membangkitkan perasaan (empati) pembaca dan menyenangkan (atraktif). Dalam menulis judul berita, perlu diperhatikan beberapa hal, seperti jumlah kata yang ideal antara 5-7 kata, struktur judul yang tepat, dan penggunaan kata yang akurat.

Teras berita (*lead*) merupakan alinea pertama yang berisi fakta terpenting sebagaimana digambarkan dalam judul. *Lead* harus memasukkan minimal unsur 4W, yaitu apa (*what*) yang terjadi, siapa (*who*) yang terlibat, di mana (*where*) kejadiannya, dan kapan (*when*) kejadiannya. Dalam perkembangan sekarang ini, ada unsur *so what* yang menyelidiki kedalaman implikasi suatu peristiwa atau kejadian.

Tubuh berita (*body*) merupakan kelanjutan dari *lead* yang menjabarkan peristiwa dalam judul dan *lead*. Biasanya berisi unsur *why* dan *how*, yakni penjelasan atau detail peristiwa. Tubuh berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung *lead* berita, termasuk menyebutkan (*attribution*) sumber pemberi informasi.

Kaki berita (*leg*) merupakan kutipan-kutipan penjelas dan dapat ditambahkan informasi lain yang memperjelas atau menambah informasi terkait bagi pembaca. Misalnya memberikan himbauan atau apresiasi. Dalam penulisan berita, perlu diperhatikan juga teknik penulisan yang baik, seperti menggunakan kalimat yang jelas dan singkat, serta memperhatikan struktur piramida terbalik. Dengan demikian, berita dapat disajikan dengan baik dan menarik bagi pembaca.

2. Makalah

Makalah merupakan salah satu bentuk tulisan ilmiah yang memiliki peran penting dalam dunia akademis. Melalui makalah, penulis dapat menganalisis isu tertentu dengan menggunakan studi literatur atau penelitian lapangan. Tujuan utama dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi kewajiban akademis atau non-akademis, sekaligus menunjukkan pemahaman penulis terhadap masalah teoritis yang diangkat.

Salah satu ciri utama dari makalah yang berkualitas adalah validitas informasi yang disajikan. Penulis dituntut untuk menyajikan data dan fakta yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, integritas ilmiah juga menjadi aspek penting, di mana penulis harus menjaga etika dalam penelitian dan penulisan. Penggunaan bahasa yang lugas dan akurat juga menjadi kunci dalam menyampaikan ide-ide secara jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Tak kalah penting, penyusunan makalah harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif agar pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis dengan baik.

Struktur makalah umumnya terdiri dari tiga bagian utama. Bagian awal mencakup halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dan bab pendahuluan. Di sini, penulis memperkenalkan topik yang akan dibahas dan memberikan gambaran umum mengenai tujuan penulisan. Selanjutnya, bagian isi berisi tinjauan teoritis dan pembahasan yang mendalam mengenai isu yang diangkat. Di bagian ini, penulis dapat menyajikan argumen, analisis, dan data yang mendukung pendapatnya. Terakhir, bagian penutup mencakup simpulan, saran, dan daftar pustaka. Simpulan berfungsi untuk merangkum temuan utama, sementara saran dapat memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau tindakan yang perlu diambil.

Dengan mengikuti sistematika ini, makalah dapat disusun dengan baik dan efektif dalam menyampaikan analisis isu yang dibahas. Penulisan makalah yang baik tidak hanya memenuhi syarat akademis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu-isu yang relevan. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk memperhatikan setiap aspek dalam penulisan makalah agar hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

3. Esai

Esai merupakan salah satu bentuk tulisan yang menggabungkan fakta dan opini. Esai lebih bersifat subjektif sesuai dengan cara pandang penulis yang analitis, spekulatif, serta interpretatif. Dalam esai, penulis dapat menyampaikan pendapat dan gagasannya tentang suatu topik atau isu dengan cara yang lebih bebas dan kreatif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), esai adalah karangan prosa yang membahas suatu persoalan dari sudut penulis secara sepintas. Sedangkan, menurut ilmu jurnalistik, esai adalah tulisan yang memuat pendapat seseorang tentang suatu persoalan ditinjau secara subjektif.

Sebuah esai dasar terbagi menjadi tiga bagian: bagian pembuka yang menyampaikan informasi latar belakang dan yang mengenalkan topik yang akan dibahas serta memberikan pengantar mengenai topik tersebut; bagian isi esai yang menyajikan semua informasi terkait topik; dan yang terakhir adalah bagian penutup yang memberikan ringkasan dengan merangkum ide utama, meringkas isi esai, atau menyertakan beberapa pandangan mengenai topik.

Untuk membuat esai yang baik, ada beberapa langkah yang perlu diikuti. Pertama, menentukan topik yang akan dibahas. Kedua, menentukan tema atau tujuan esai. Ketiga, membuat kerangka tulisan atau referensi. Keempat, mengembangkan tulisan sesuai struktur esai.

Esai memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari bentuk tulisan lainnya. Esai biasanya ditulis dalam bentuk prosa, memiliki gaya pembeda, tidak membahas topik secara keseluruhan, memenuhi keutuhan kriteria penulisan, dan ditulis relatif singkat. Ada beberapa jenis esai, antara lain esai deskriptif, esai tajuk, esai cukilan watak, esai pribadi, esai reflektif, dan esai kritik. Setiap jenis esai memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda-beda.

4. Opini

Opini merupakan jenis tulisan yang berisi gagasan, ulasan, atau kritik terhadap persoalan yang berkembang di masyarakat. Opini ditulis dengan bahasa ilmiah populer dan bertujuan untuk mengungkapkan gagasan tentang permasalahan tertentu. Opini juga dapat memberikan saran solusi atau jalan penyelesaian masalah, serta bersifat kritik dari pribadi penulis kepada pemerintah atau pemangku kebijakan.

Opini memiliki peran penting dalam masyarakat. Opini dapat menjadi penyeimbang berita dan bahan refleksi bagi pembaca media cetak. Opini juga dapat mempengaruhi pembaca untuk berpikir kritis dan mengambil tindakan terhadap permasalahan yang dibahas.

Macam-macam opini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu pemikiran, harapan, tanggapan, ide, gagasan, usul, saran, kritik, keinginan, penolakan, persetujuan, dan pemecahan suatu masalah yang disampaikan. Opini biasanya disertai oleh argumen atau alasan-alasan tertentu yang mendukung pemikirannya.

Untuk membuat opini yang baik dan benar, perlu diikuti struktur penulisan yang runtut. Struktur opini terdiri dari beberapa bagian, yaitu menentukan ide, membuat judul opini, membuat paragraf pembuka, isi opini, dan paragraf penutup. Selain itu, perlu juga ditentukan topik terkini atau peristiwa yang akan dibahas dan ditanggapi melalui artikel opini.

Dalam membuat opini, perlu ditentukan posisi dan arah opini, apakah pro atau kontra terhadap isu tersebut. Hal ini akan membantu penulis untuk menyajikan argumen yang kuat dan meyakinkan pembaca.

Opini memiliki peran penting dalam masyarakat. Opini dapat menjadi penyeimbang berita dan bahan refleksi bagi pembaca media cetak. Dengan menentukan struktur dan cara membuat opini yang baik dan benar, penulis dapat menyajikan opini yang kuat dan meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, opini dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengungkapkan gagasan dan mempengaruhi pembaca.

5. Artikel

Artikel merupakan tulisan yang berisi pandangan individu yang membahas secara mendalam suatu isu tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial. Tujuan artikel adalah memberikan informasi, mempengaruhi, dan meyakinkan, atau menghibur pembaca.

Artikel memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari jenis tulisan lainnya. Artikel bukan merupakan konstruksi peristiwa, tetapi lebih pada penilaian terhadap peristiwa (fakta), sehingga terdapat unsur-unsur subjektivitas penulis dalam penyajiannya. (1) Karangan Nonfiksi Artikel merupakan sebuah karya yang berdasarkan pada fakta dan informasi yang nyata, bukan fiksi atau imajinasi. (2) Karangan yang Tidak Tentu Panjangnya Artikel bisa bervariasi dalam panjang, mulai dari beberapa ratus kata hingga beberapa ribu kata. (3) Karangan yang Bertujuan untuk Meyakinkan, Mendidik, atau Menghibur Artikel disusun dengan maksud tertentu, seperti untuk menyampaikan informasi yang dapat mendidik pembaca, meyakinkan mereka tentang suatu pandangan atau opini, atau bahkan menghibur mereka dengan cerita atau humor. (4) Sarana Penyampaiannya adalah Surat Kabar, Majalah, dan Sebagainya Artikel umumnya dirilis di berbagai media, baik media cetak atau digital, seperti koran, majalah, blog, atau website. (5) Wujud Karangan Berupa Berita Artikel biasanya berbentuk berita, yang memberikan informasi terbaru atau peristiwa yang sedang terjadi.

Jenis-Jenis Artikel: (1) Narasi adalah suatu cerita berisi fakta atau fiksi yang memiliki runtutan waktu dan tokoh yang menghadapi konflik. (2) Deskripsi adalah karangan yang isinya merupakan gambaran mengenai suatu hal kejadian sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan kejadian tersebut seperti nyata dalam imajinasinya. (3) Argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran kesimpulan dengan data yang ada sebagai alasan. (4) Persuasi adalah karangan yang bertujuan agar mempengaruhi pembaca untuk berbuat sesuatu.

Teknik Penulisan Artikel: (1) Profil Penulis, Penulis artikel diharuskan untuk menyertakan profil singkat tentang diri mereka yang relevan dengan tema yang dibahas. (2) Topik yang diangkat dalam tulisan seharusnya sesuai dengan keahlian penulis dan relevan dengan kondisi yang sedang berkembang di masyarakat. (3) Kerangka Tulisan, Setelah menemukan tema yang menarik, langkah berikutnya adalah menyusun kerangka tulisan atau *outline* yang akan membantu dalam beberapa hal seperti menyusun tulisan secara teratur dan memudahkan penulis menciptakan klimaks yang berbeda-beda. (4)

Judul yang Menarik Judul artikel harus relevan dengan tema, provokatif, dan singkat. (5) Menulis Pembahasan Pada bagian ini, kita dapat membahas topik secara lebih mendalam dengan membagi menjadi beberapa segmen yang dibatasi oleh sub judul. (6) Penutup Bagian penutup umumnya berisi simpulan dari isi tulisan secara keseluruhan, dapat juga mencakup saran, ajakan, dan sebagainya.

6. *Feature*

Feature merupakan salah satu bentuk karya tulis yang ringan dan subjektif mengenai objek tertentu, umumnya tidak berkaitan dengan berita. *Feature* menjadi salah satu daya tarik media cetak, daring, dan TV karena dapat menghibur dan memberi informasi kepada pembaca serta penonton. Dalam artikel ilmiah ini, kita akan membahas tentang pengertian *feature*, karakteristik, jenis-jenis, dan tahapan penulisan *feature*.

Feature adalah karya tulis yang ringan dan subjektif mengenai objek tertentu, umumnya tidak berkaitan dengan berita. *Feature* dapat berupa tulisan yang menghibur, memberi informasi, atau memaparkan pendapat penulis tentang suatu topik tertentu. *Feature* berbeda dengan berita karena *feature* lebih fokus pada aspek human interest dan tidak terikat oleh waktu.

Dalam penulisan *feature*, karakteristik yang perlu diperhatikan adalah faktual, informatif, rekreatif, ringan, kreatif, subjektif, awet, dan human interest. Fakta yang disajikan harus objektif, benar, dan akurat. Informasi yang disampaikan harus relevan dan bermanfaat bagi pembaca. *Feature* juga harus dapat menghibur dan membangkitkan emosi pembaca.

Karakteristik *feature* yang lain adalah ringan dan kreatif. Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami dan tidak membuat pembaca berkerut. Penulis *feature* juga harus dapat menemukan sudut pandang yang unik dan menarik. Selain itu, *feature* boleh berdasar sudut pandang penulis, tetapi tetap harus netral dan tidak memihak.

Feature dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti *feature* berita, perjalanan, wisata, budaya, sejarah, profil, dan kuliner. Setiap jenis *feature* memiliki karakter dan ciri khasnya masing-masing. Setiap pembaca atau penonton memiliki kegemarannya masing-masing terhadap salah satu jenis *feature* tersebut.

Dalam penulisan *feature*, tahapan yang perlu dilakukan adalah menemukan peristiwa dan jalan cerita, cek ricek jalan cerita, memastikan sudut berita, menentukan lead atau intro, dan menulis *feature*. Penulis *feature* harus dapat menemukan peristiwa yang menarik dan dapat dijadikan sebagai pokok bahasan. Penulis juga harus dapat menelusuri dan mengevaluasi setiap sisi dari sebuah cerita, sehingga informasi yang disajikan akurat.

Penulis *feature* juga harus dapat memastikan sudut pandang atau perspektif utama dari *feature* yang disajikan. Sudut berita yang baik akan membuat *feature* tersebut relevan, menarik, dan layak dibaca. Selain itu, penulis *feature* harus dapat menentukan paragraf pertama yang menarik perhatian pembaca dan menyampaikan informasi penting dari keseluruhan tulisan.

Dengan memahami pengertian, karakteristik, jenis-jenis, dan tahapan penulisan *feature*, penulis dapat menciptakan *feature* yang menarik dan bermanfaat bagi pembaca. *Feature* dapat menjadi salah satu bentuk karya tulis yang efektif untuk menghibur, memberi informasi, dan memaparkan pendapat penulis tentang suatu topik tertentu.

D. Kesimpulan

1. Artikel merupakan tulisan yang menyajikan pandangan individu tentang isu-isu actual atau kontroversial, dengan tujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi, meyakinkan, atau menghibur pembaca. Artikel berbeda dari berita karena bersifat subyektif dan merupakan penilaian terhadap fakta. Terdapat berbagai jenis artikel, seperti artikel redaksi, umum, khusus, dan sponsor, yang memiliki fungsi masing-masing. Selain itu, terdapat berbagai jenis artikel seperti narasi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi, yang memiliki tujuan dan karakteristik berbeda. Penulisan artikel yang efektif memerlukan teknik dan tahapan yang tepat, termasuk penyertaan profil penulis, pemilihan topik yang sesuai, penyusunan kerangka tulisan, penciptaan judul yang menarik, penulisan pembahasan yang mendalam, dan penutup yang memberikan simpulan yang tajam. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penulis dapat menghasilkan artikel yang berkualitas dan relevan dengan isu yang berkembang di masyarakat.

2. Makalah adalah bentuk tulisan ilmiah yang menganalisis isu tertentu melalui studi literatur atau penelitian lapangan, dengan tujuan memenuhi kewajiban akademis atau non-akademis. Makalah berfungsi untuk menunjukkan pemahaman penulis terhadap masalah teoritis dan keterampilan dalam menerapkan prinsip atau teori yang relevan. Ciri-ciri makalah yang berkualitas meliputi validitas informasi, integritas ilmiah, penggunaan bahasa yang lugas dan akurat, serta penyusunan yang sistematis dan komprehensif. Struktur makalah terdiri dari tiga bagian utama: bagian awal (yang mencakup halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dan bab pendahuluan), bagian isi (yang mencakup tinjauan teoritis dan pembahasan), serta bagian penutup (yang mencakup simpulan, saran, dan daftar pustaka). Dengan mengikuti sistematika ini, makalah dapat disusun dengan baik dan efektif dalam menyampaikan analisis isu yang dibahas.
3. Opini adalah jenis tulisan yang menyampaikan gagasan, ulasan, atau kritik terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat, ditulis dengan bahasa ilmiah populer. Artikel opini bertujuan untuk mengungkapkan pandangan penulis mengenai masalah tertentu, memberikan saran atau solusi, serta berfungsi sebagai penyeimbang berita. Terdapat berbagai macam opini, termasuk pemikiran, harapan, kritik, dan saran, yang biasanya disertai argumen yang mendukung. Struktur karya tulis opini meliputi penentuan ide, pembuatan judul yang menarik, paragraf pembuka yang menggugah minat, isi opini yang menyampaikan gagasan dan contoh, serta paragraf penutup yang merangkum kesimpulan. Untuk membuat artikel opini yang baik, penulis perlu memilih topik terkini, menentukan posisi terhadap isu, dan mengikuti struktur penulisan yang jelas agar tulisan mudah dipahami dan menarik bagi pembaca.
4. Esai adalah bentuk tulisan yang menggabungkan fakta dan opini, bersifat subjektif, dan mencerminkan pandangan penulis yang analitis dan interpretatif. Esai terdiri dari tiga bagian utama: pembuka yang memperkenalkan topik, isi yang menyajikan informasi terkait, dan penutup yang merangkum ide utama. Penulisan esai melibatkan beberapa langkah, termasuk menentukan topik dan tema, membuat kerangka tulisan, serta mengembangkan tulisan sesuai dengan struktur yang ditentukan. Karakteristik esai mencakup penggunaan bahasa prosa, gaya penulisan yang khas, fokus pada aspek tertentu dari topik, dan penyampaian yang singkat dan padat. Terdapat berbagai jenis esai, seperti esai deskriptif, tajuk, cukilan watak, pribadi, reflektif, dan kritik, masing-masing dengan tujuan dan pendekatan yang berbeda. Dengan mengikuti panduan ini, penulis dapat menghasilkan esai yang berkualitas dan menarik.
5. Feature adalah karya penulisan yang bersifat ringan dan subjektif, yang tidak berkaitan langsung dengan berita, dan berfungsi untuk menghibur serta memberikan informasi kepada pembaca atau penonton. Feature sering disajikan dalam rubrik khusus di media cetak, daring, dan TV, terutama pada akhir pekan, dengan fokus pada tema seperti wisata, perjalanan, atau kuliner. Karakteristik feature mencakup fakta yang objektif, informatif, rekreatif, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, kreativitas dalam tema, sudut pandang yang subjektif namun netral, serta daya tarik yang abadi dan menyentuh aspek kemanusiaan. Terdapat berbagai jenis feature, seperti feature berita, perjalanan, budaya, sejarah, profil, dan kuliner, masing-masing dengan ciri khasnya. Tahapan penulisan feature meliputi menemukan peristiwa, memverifikasi cerita, menentukan sudut pandang, dan menyusun lead sebelum menulis keseluruhan artikel. Dengan mengikuti panduan ini, penulis dapat menghasilkan feature yang menarik dan informatif.
6. Berita merupakan laporan tentang fakta atau ide yang dipilih oleh staf redaksi untuk disiarkan, dengan tujuan menarik perhatian pembaca melalui kejadian luar biasa atau aspek human interest. Penulisan berita mengikuti teknik tertentu yang terdiri dari beberapa elemen penting, yaitu judul (headline), baris tanggal (dateline), teras berita (lead), tubuh berita (body), dan kaki berita (leg).

E. Referensi

- Sukarno, A. (2015). *Jurnalisme Online: Cepat Tapi Tidak Akurat*.
- Dewi, R. P., Krismawati, S., Setyaningrum, R. A., & Sembiring, R. J. B. (2020). *Bijak Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. PT Kanisius.
- Grant, A. E., & Wilkinson, J. (2009). *Understanding media convergence: the state of the field. (No Title)*.
- Haryanto, S. (2021). *Pengantar Jurnalistik.4*

- Harahap. A. S & Harahap. H. S. (2022) *Penulisan Feature* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.)
- Khumaedi, T. (2020). *Jurnalistik dasar: Trik menulis artikel opini di media cetak & online bagi mahasiswa dan pelajar*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Sylvie, G. (2001). The elements of journalism: What newspeople should know and the public should expect.
- Muslimin, K. (2019). *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Unisnu Press.
- Mondry (2016: 144)
- Pranata, X. Q. (2002). *Menulis dengan Cinta: Belajar Mandiri dan Mengajarkan Kembali Jurnalisme Kasih Sayang*. Yogyakarta: Yayasan Andi.
- Putrayasa, I. N. (2016). *Menulis makalah, rangkuman, dan buku serta membaca untuk menulis akademik*. Diktat Perkuliahan. Badung-Bali: Universitas Udayana.
- Rian, (2025). *Pengertian Artikel, Tujuan, Ciri-Ciri, Jenis, dan Cara Membuatnya!*
- Rusdiana. A. (2024) *6 Cara Membuat Esai. Lengkap dengan Contohnya*. UIN SGD Bandung.
- Tukan, P. (2007). *Mahir Berbahasa Indonesia*. (Bogor: Yudhistira Ghalia Indonesia).
- Zaidan, A. R. (2007). Kamus Istilah Sastra. Jakarta: Balai Pustaka. *Journal of Scientech Research*, 3(2), 197-203.
- Kumpanan. (2020). *Contoh Esai Akademik beserta Ciri-ciri dan Strukturnya*. Ruangguru. (2017). *Ciri-ciri dan Struktur Esai yang Baik dan Benar Bahasa Indonesia Kelas 12*.